



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONNECTING ORGANIZING REFLECTING EXTENDING (CORE)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
DI KELAS V SD NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**ANNISA AQILLA
NIM. 11618203037**

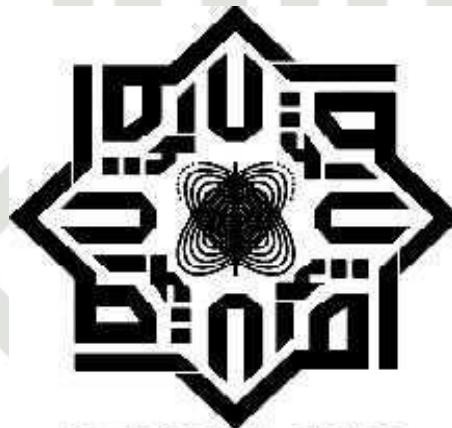
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONNECTING ORGANIZING REFLECTING EXTENDING (CORE)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
DI KELAS V SD NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ANNISA AQILLA
NIM. 11618203037

**DURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang*, yang ditulis oleh Annisa Aqilla, NIM. 11618203037 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang mahaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Muharram 1442 H
11 Juni 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Connencting Organizing Reflecting Extenting (CORE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pda Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang*, yang ditulis oleh Annisa Aqilla NIM. 11618203037 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Rabi'ul Awal 1442 H/ 27 Oktober 2020 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Rabi'ul Awal 1442 H
27 Oktober 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



Niki Dian Perrmana, M.Pd

Penguji III



Dr. Herlina, M.Ag

Penguji IV



Vera Sardila, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Connencting Organizing Reflecting Extenting (CORE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Zamar Efendi dan ibunda Nursamsi yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademis bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada ibu Ermawati S.Pd. selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan ibu Yusnimar S.Pd ,selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag, selaku Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2016, terutama mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 14 September 2020
Penulis,

Annisa Aqilla
NIM 11618203037



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Nursamsi dan Ayahanda Zamar Efendi tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenagamu telah membesarkan serta kasih sayang selama ini ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit do ate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

ABSTRAK

Annisa Aqilla, (2020): Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang .

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia melalui penerapan model pembelajaran *connecting organizing reflecting extending* kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 25 orang siswa kelas V, adapun objeknya adalah model pembelajaran *connecting organizing reflecting extending* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *deskriptif* dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penerapan model pembelajaran *connecting organizing reflecting extending* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebelum tindakan perbaikan, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa adalah 53 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 67,4 dan masih berada pada kategori kurang. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa meningkat lagi menjadi 76 dan sudah berada pada kategori baik. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah meningkat, dengan demikian disimpulkan bahwa melalui model *connecting organizing reflecting extending* pada tema organ gerak hewan dan manusia dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dikelas V sekolah dasar negeri 012 kampung panjang.

Kata kunci: Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending, Kemampuan Berpikir Kritis.

ABSTRACT

Annisa Aqilla, (2020): The Implementation of Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Animal and Human Organ Theme at the Fifth Grade of State Elementary School 012 Kampung Panjang

This research aimed at describing the increase of student critical thinking ability on Animal and Human Organ theme through the implementation of *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* learning model at the fifth grade of State Elementary School 012 Kampung Panjang. It was Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 25 the fifth-grade students. The objects were *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* learning model and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was *descriptive* analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, it was proven that the implementation of *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* learning model could increase student critical thinking ability. Before the improvement action, mean score of student critical thinking ability was 53, and it was on poor category. After doing the improvement action in the first cycle, the mean score increased to 67.4, and it was still on poor category. In the second cycle, the mean score increased again to 76, and it was on enough category. It meant that student critical thinking ability increased. Therefore, it could be concluded that *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* learning model could increase student critical thinking ability on Animal and Human Organ theme at the fifth grade of State Elementary School 012 Kampung Panjang.

Keywords: Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) Learning Model, Critical Thinking Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

النساء عاقلة، (٢٠٢٠) : تطبيق نموذج تعلم الربط والتنظيم والتبصر والتمديد لتحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع أعضاء الحركة الحيوانية والبشرية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢ كامفونج فانبانج

يهدف هذا البحث إلى وصف تحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع أعضاء الحركة الحيوانية والبشرية من خلال تطبيق نموذج تعلم الربط والتنظيم والتبصر والتمديد في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢ كامفونج فانبانج. هذا البحث بحث عمل الفصل وأفراده مدرس واحد و ٢٥ تلميذا في الفصل الخامس، والموضوع هو نموذج تعلم الربط والتنظيم والتبصر والتمديد، ومهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. تم إجراء البحث دورتين، وتتكون كل دورة من اجتماعين. تقنية جمع البيانات هي باستخدام تقنية الملاحظة والاختبار والتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات المستخدم هو التحليل الوصفي بنسبة مئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، ثبت أن تطبيق نموذج تعلم الربط والتنظيم والتبصر والتمديد يمكن تحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. قبل الإجراء التصحيحي، كان متوسط درجات مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ هو ٥٣ أو في الفئة الفقيرة. وبعد الإجراء التصحيحي في الدورة الأولى، ازداد متوسط قيمة مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ إلى ٤٦،٦٧ وكان لا يزال في الفئة الفقيرة. وبعد الإجراء التصحيحي في الدورة الثانية، ازداد متوسط قيمة مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ مرة أخرى إلى ٧٦ وكان في الفئة الكافية. هذا يعني أن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ قد ازدادت، وبالتالي يمكن استنتاج أن استخدام نموذج تعلم الربط والتنظيم والتبصر والتمديد في موضوع أعضاء الحركة الحيوانية والبشرية يمكن تحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٢ كامفونج فانبانج.

الكلمات الأساسية : نموذج تعلم الربط والتنظيم والتبصر والتمديد، مهارة التفكير النقدي

DAFTAR ISI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Indikator Keberhasilan	20
E. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	74
D. Temuan Dalam Penelitian	81

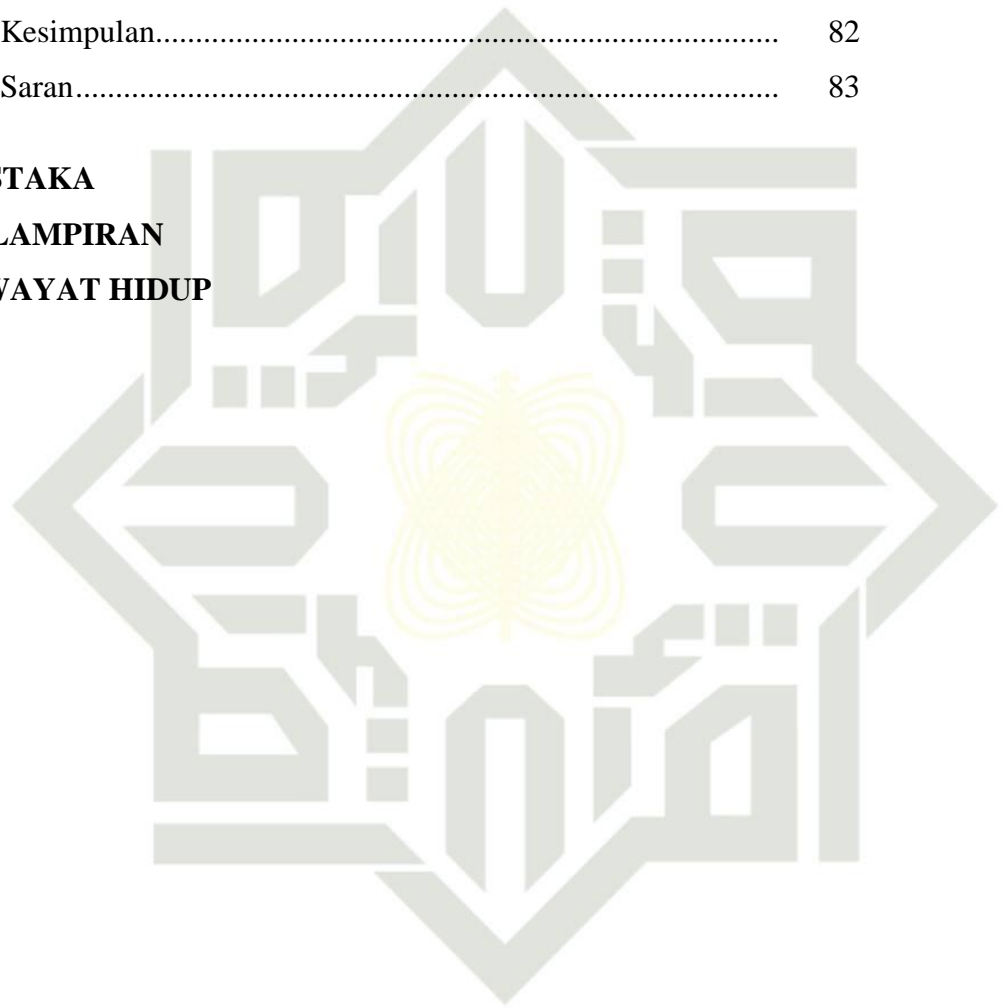
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori aktivitas siswa dan guru.....	31
Tabel IV.1	Propil Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang	35
Tabel IV.2	Daftar Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang.....	35
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang	36
Tabel IV.4	Sarana Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang.....	37
Tabel IV.5	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan.....	39
Tabel IV.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Siklus I (Pertemuan Pertama).....	45
Tabel IV.7	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Siklus I (Pertemuan Kedua)	47
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran CORE Pada Siklus 1 (Pertemuan 1 dan 2).....	49
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Pertemuan I (Siklus I)	50
Tabel IV.10	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Pertemuan 2 (Siklus I)	52
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CORE Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	54
Tabel IV.12	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Siklus I (Pertemuan I)	55
Tabel IV.13	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model CORE Siklus II (Pertemuan Ketiga).....	62
Tabel IV.14	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Siklus II (Pertemuan Keempat)	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

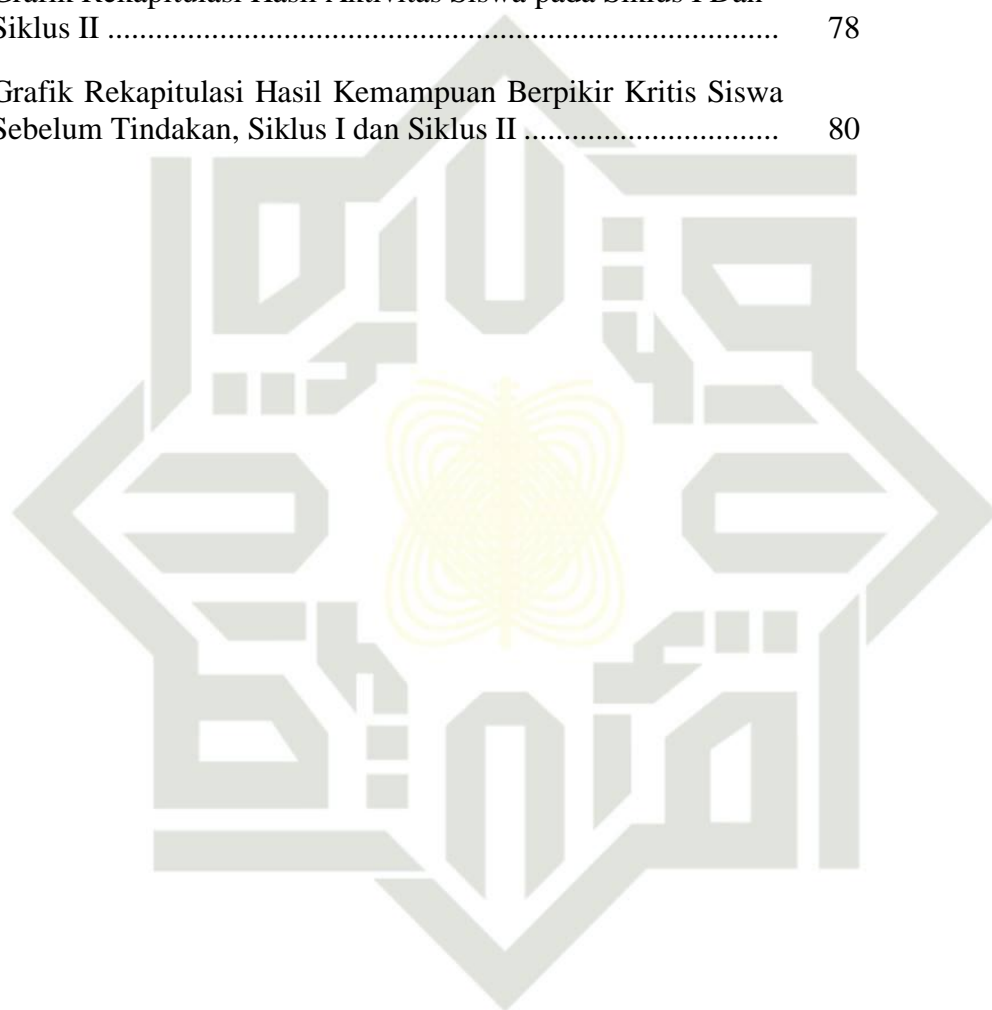
Tabel IV.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	66
Tabel IV.16 Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Pertemuan Ketiga (Siklus II)	67
Tabel IV.17 Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Pertemuan Keempat (Siklus II).....	69
Tabel IV.18 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran CORE Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	72
Tabel IV.19 Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Siklus II.....	73
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	75
Tabel IV.21 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model CORE Siklus 1 dan Siklus II	77
Tabel IV.22 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1 dan Siklus II	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	25
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	76
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I Dan Siklus II	78
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	80



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	86
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	93
Lampiran 3	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	118
Lampiran 4	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	122
Lampiran 5	Pedoman Penasekoran Observasi Aktivitas Guru	127
Lampiran 6	Pedoman Penasekoran Observasi Aktivitas Siswa.....	129
Lampiran 7	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa ..	131
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru	132
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	136
Lampiran 10	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis	140
Lampiran 11	Dokumentasi.....	143

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adaptasi yang baik dalam dunia pendidikan. Hadirnya revolusi industri 4.0 membuat dunia kini mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompetitif. Dunia pendidikan sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus terus berkembang dan berproses sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Standar-standar dalam *output* maupun *outcome* pendidikan juga terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu bekal utama yang diperlukan peserta didik bukan sekedar pengetahuan konseptual semata, melainkan keterampilan mengaplikasikan pengetahuan dan berbagai keterampilan berpikir.

Terkait hal tersebut, bahkan *The Partnership 21st century skills* (2011)¹ merumuskan kerangka kerja pembelajaran abad 21 yang meliputi: berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Berpikir kritis berarti mampu menyikapi ilmu pengetahuan dengan kritis, mampu memanfaatkan untuk kemanusiaan. Terampil memecahkan masalah berarti mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebagai wahana latihan menghadapi permasalahan yang lebih besar dalam kehidupannya. Keterampilan berkomunikasi merujuk kepada kemampuan mengidentifikasi,

¹National Education (NEA) is a founding member of the Partnership for 21st Century Skills, a national advocacy organization that encourages schools, districts, and states to infuse technology into education and provides tools and resources to facilitate that effort. <http://www.nea.org/home/34888.htm>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengakses, memanfaatkan dan mengoptimalkan perangkat dan teknik komunikasi untuk menerima dan menyampaikan informasi kepada pihak lain. Terampil kolaborasi berarti mampu menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan sinergi. Intinya, keterampilan berpikir di atas merupakan modal utama peserta didik dalam menjalani kehidupan. Jika merujuk pada kerangka kerja tersebut, maka *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) merupakan jawaban dalam menjawab tantangan dalam pembelajaran abad 21.

Hal inilah menurut Purnomo² yang menjadi salah satu alasan penyempurnaan kurikulum 2013 pada standar isi yang diperkaya dengan kebutuhan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bekal untuk menghadapi tantangan di masa mendatang, terutama di era 4.0. Kemampuan berpikir kritis akan menghasilkan kreativitas peserta didik dan mendorongnya memunculkan ide, gagasan dan contoh serta solusi atas masalah yang berhubungan dengan kehidupannya. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran bahkan juga dapat memberikan kepuasan, semangat dan gairah untuk belajar.

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis sudah dapat di mulai dari jenjang pendidikan dasar, dikemas dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan perkembangan intelektual siswa. Namun kenyataannya sebahagian besar guru terutama pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah

²Pajar Purnomo, *Loc.cit.*, hlm.31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Intidaiyah (MI) masih jarang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran, sehingga ketika siswa dihadapkan pada soal-soal pada level berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) seperti berpikir kritis, mereka merasa kesulitan bahkan tidak mampu menyelesaikannya.

Sebagaimana pengamatan awal yang peneliti lakukan ketika mengukur kemampuan berfikir kritis siswa pada tema Organ gerak Hewan dan Manusia Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Dari 25 orang siswa yang diberi pertanyaan dalam bentuk soal HOTS hanya 11 siswa atau 44% yang dapat memutuskan jawaban dengan benar atau solusi dari permasalahan soal.
2. Dari 25 siswa hanya 10 Atau 40% yang bisa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
3. Dari 25 siswa hanya 9 Atau 36% yang dapat menarik kesimpulan dari solusi permasalahan soal yang telah diperoleh.

Berdasarkan gejala-gejala di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Karena siswa dikatakan tuntas apabila 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Sebenarnya guru sebagai peneliti sudah berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Memberikan soal-soal berpikir kritis atau latihan tambahan untuk penguatan.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM).

Namun upaya tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berupaya membaca literatur-literatur terkait kemampuan berfikir kritis, lalu mendiskusikannya dengan teman sejawat untuk memperoleh gambaran mengenai solusi yang

dianggap tepat. Akhirnya peneliti menemukan salah satu model pembelajaran yang menurut peneliti dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah di atas. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *connecting organizing reflecting extending* atau disingkat dengan *CORE*.

Model pembelajaran *CORE* memiliki keunggulan dalam hal mengembangkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran serta dapat pula mengembangkan daya berpikir kritis, serta kemandirian. Pada model *CORE* ini siswa di beri kesempatan untuk membangun pengetahuan sendiri sehingga siswa dapat berpikir secara kritis terhadap pengetahuan yang dibangun siswa secara langsung. Siswa akan lebih mampu memahami konsep yang dipelajari apabila siswa menemukan konsep tersebut (Rachmawati & Daryanto, 2015)³.

Dalam model *CORE* yang sangat berperan penting untuk menumbuhkan keaktifan siswa yaitu pada tahap organizing, kegiatan

³ Rachmawati, T. & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gawa Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

organizing merupakan kegiatan mengorganisasian pengetahuan yang didapat melalui kegiatan pengamatan, diskusi serta pengerjaan LKPD. Siswa akan lebih mampu memahami teori yang dipelajari secara langsung melalui kegiatan pengamatan sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan diskusi dan pengerjaan LKPD. Soal soal dan permasalahan dalam LKPD disusun berdasarkan indikator-indikator berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan pengerjaan LKPD menjadikan siswa terbiasa menghadapi permasalahan-permasalahan yang membutuhkan pemikiran berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa model *CORE* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap suatu permasalahan (Budiyanto, 2016).⁴

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti bertambah yakin untuk menjadikan Model pembelajaran *CORE* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting*, dan *Extending* (CORE) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kampung Panjang.**

⁴ Budiyanto, M. (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang:UMM Press

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya adalah:

1. Model *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*

Connecting merupakan kegiatan mengoneksikan informasi lama dan informasi baru dan antar konsep. *Organizing* merupakan kegiatan mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi. *Reflecting* merupakan kegiatan memikirkan kembali, mendalami, dan menggali informasi yang didapat. *Extending* merupakan kegiatan untuk mengembangkan, memperluas, menggunakan, dan menemukan.⁵

Model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* (*CORE*) merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir siswa untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola, dan mengembangkan informasi yang didapat.

Berpikir kritis merupakan kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asmsen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti.⁶ Adapun yang dimaksud dengan berpikir kritis adalah mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, mencari alasan, mencoba memperoleh informasi yang benar, menggunakan sumber yang dapat dipercaya, mempertimbangkan keseluruhan informasi, mencari alternative mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya, mencari ketepatan suatu permasalahan.

⁵ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014. hlm. 39

⁶ Egeen, paul. *Strategi dan Model Pembelajaran*, PT. Indeks, Jakarta, hlm. 115

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V melalui model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru IPA, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran selanjutnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif, kreatif dan efisien. Serta dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk memperbaiki kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang, pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang masih rendah.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas.

d. Bagi Peneliti.

- 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Sebagai bahan penelitian, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan keahliannya UIN Suska Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Rusman, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model-model pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik.⁷

Menurut Suprijono model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.⁸ Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.⁹

Berdasarkan penjabaran menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual

⁷ Irwandi, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Pemahaman Konsep pada peserta didik MTS Al-hikmah*, jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-binuri, 2015, hlm. 167

⁸ Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 46

⁹ Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung, Remaja Aditama, 2013 hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun secara yang menggambar pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE)*

1) Pengertian *Connecting Organizing Reflecting Extending*

Model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* atau lebih sering disingkat *CORE*. Keempat aspek tersebut sebagai berikut.¹⁰

- a) *Connecting* merupakan kegiatan mengoneksikan informasi lama dan informasi baru dan antar konsep
- b) *Organizing* merupakan kegiatan mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi.
- c) *Reflecting* merupakan kegiatan memikirkan kembali, mendalami, dan menggali informasi yang sudah didapat.
- d) *Extending* merupakan kegiatan untuk menggambarkan, memperluas, menggunakan, dan menemukan.

2) Langkah-langkah model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Connecting Organizing Reflecting Extending* sebagai berikut.¹¹

- a) Mengawali pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa.

¹⁰ Aris Sohimin, *Loc. Cit*

¹¹ Ibid, hlm. 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penyampaian konsep lama yang akan dihubungkan dengan konsep baru oleh guru kepada siswa (*Connecting*).
 - c) Pengorganisasian ide-ide untuk memahami materi yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru (*Organizing*)
 - d) Pembagian kelompok secara heterogen (campuran antara yang pandai, sedang, dan kurang) yang terdiri dari 4-5 orang
 - e) Menjelaskan kembali atau memikirkan tentang informasi yang diperoleh (*Reflecting*).
 - f) Mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas (*Extending*).
- 3) Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending*.
- a) Kelebihan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending*.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* adalah sebagai berikut.¹²

- 1) Mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Mengembangkan dan melatih daya ingat siswa tentang suatu konsep dalam materi pembelajaran.

¹² *Ibid*, 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengembangkan daya berpikir daya kritis sekaligus mengembangkan keterampilan pemecahan suatu masalah.

4) Memberian pengalaman belajar kepada siswa karena mereka banyak berperan aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

b) Kekurangan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending*.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* adalah sebagai berikut:¹³

- 1) membutuhkan persiapan matang dari guru untuk menggunakan model ini.
- 2) Jika siswa tidak kritis, proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar.
- 3) Memerlukan banyak waktu.
- 4) Tidak semua materi pembelajaran dapat menggunakan model *Connecting Organizing Reflecting Extending*.

2. Kemampuan Berpikir Kritis.

Menurut Agus Suprijono kemampuan berpikir kritis adalah cara berfikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berfikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang

¹³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dimiliki oleh warga negara yang merupakan suatu objek ideal mengembangkan pola pikir anak di usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas.¹⁴

Menurut Chaedar Alwasilah berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.¹⁵

Cara berpikir demikian harus menjadi landasan untuk menanggapi, menginterpretasikan dan menggunakan pengetahuan sosial. peserta didik harus mampu berpikir sesuai dengan bidang keilmuan ilmu sosial yaitu berpikir. cara berfikir demikian perlu dibekali dengan kompetensi sosial terutama dalam berpikir kritis.¹⁶

Berpikir merupakan suatu kemampuan yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Berpikir kritis adalah cara berpikir cara berpikir reflektif, beralasan berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan, proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai.¹⁷

¹⁴ Agus Suprijono, *Model-model pembelajaran emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016, hlm 32

¹⁵ Chaedar Alwasilih, *Contextual Teaching&Learning*, Bandung: Mizan media utama. 2014, hlm 185

¹⁶ *Ibid*, hlm 9

¹⁷ Agus Suprijono. *Loc. CIT*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik, dan merenungkan, tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahamann, mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka baca, meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.¹⁸

Tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Peroses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran,kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapao pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu proses kegiatan mental yang terarah dan jelas tentang suatu masalah yang meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan, menganalisis dan melakukan penelitian ilmiah yang akhirnya menghasilkan suatu konsep yang diyakini berdasarkan sumber terpercaya. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada siswa, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu siswa memahami pembelajaran secara mendalam.

¹⁸ *Ibid* hlm. 187

¹⁹ Chaedar Alwasilah *Loc. Cit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang sedang berpikir kritis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan.
2. Mencari alasan.
3. Mencoba memperoleh informasi yang benar.
4. Menggunakan sumber yang dapat dipercaya.
5. Mempertimbangkan keseluruhan informasi
6. Mencari alternative.
7. Mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya.
8. Penarikan kesimpulan.²⁰

Pemikir kritis yang ideal mempunyai kebiasaan ingin tahu informasi yang lengkap, nalar yang dapat diandalkan, fleksibel (tidak kaku), berpikiran terbuka tanpa prasangka dalam mengevaluasi jujur dalam menyikapi hati-hati dalam membuat judgments, bersedia mempertimbangkan kembali, berpikiran mengenai isu-isu yang dihadapi, teratur dan runtut dalam memecahkan masalah yang rumit, rajin mencari informasi yang relevan, cermat dan layak dalam memilih kriteria, fokus dalam mencari dan mendalami masalah, pantang mundur dalam mencari hasil yang optimal.²¹

Membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis sama halnya dengan membiasakan mereka untuk selalu mengaplikasikan pengetahuan

²⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan)*, Prenada Media Grup: Jakarta, 2011 hlm. 241

²¹ Theodorus M. Tuanakotta, *Berpikir Kritis dalam Auditing, Salemba Empat*: Jakarta, 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan perubahan yang ada pada kehidupan. Melihat tujuan dan berpikir kritis yaitu untuk mencapai pemahaman yang menajadalan, pemanhaman membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending* dengan Kemampuan Berpikir Kritis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, agar dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran yang di berikan oleh guru. Oleh karna itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk berpikir kritis, salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* yang menekankan kemampuan berpikir siswa untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola, dan mengembangkan informasi yang didapat. Hubungan antara model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* dengan kemampuan berpikir kritis terletak pada langkah-langkah model pembelajaran tersebut yang mampu mengakomodasi kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian oleh Suaida Wahdha dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE)* Pada Materi Sistem Gerak untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa. Penelitian ini menggunakan *pre experimental design: pre tes and post-test* data kemampuan berpikir kritis dan aktivitas diambil dengan metode observasi, hasil belajar siswa dengan metode tes, tanggapa siswa dengan metode angket, dan tanggapan guru dengan wawancara. Hasil penelitian penerapan model *CORE* pada materi sistem gerak menunjukkan kemampuan berpikir kritis 67%, aktivitas sebesar 93,33%, persentase hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 90%. Tanggapan guru terhadap model pembelajaran *CORE* pada materi sistem gerak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, tanggapan guru terhadap berpikir kritis siswa cukup berkembang dengan model pembelajaran *CORE* pada materi siswtem gerak.

Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model *CORE* yang berbasis diskusi. Sama-sama menggunakan model *CORE* untuk mata pelajaran IPA, jumlah siswa nya 26 sedangkan peneliti berjumlah 25.

Perbedaan penelitian ini adalah jumlah siswa berbeda, sekolah yang diteliti oleh peneliti SDN 012 Kampung Panjang sedangkan suaidda wahdha SMA Walisongo Pecangaan.²²

²²Suaidda Wahdha dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Pada Materi Sistem Gerak Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis” “Skripsi, Semarang, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian oleh Tiara Obrilian Cahyanti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE)* Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Kebakramat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus , setiap siklus diawali dengan tahap persiapan dan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan siklus yang terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Berdasarkan analisis data ditunjukkan dari persentase siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis baik pada pra siklus sebesar 16,67%, pada siklus I 52.78%, kemudian pada siklus II persentase siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis baik meningkat meningkat menjadi 94.44%, ini menunjukkan model pembelajaran *CORE* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Adapun persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sama-sama menggunakan model *CORE* yang berbasis diskusi dan sama-sama menggunakan model *CORE* untuk mata pelajaran IPA, jumlah siswa nya 29 sedangkan peneliti berjumlah 25.

Perbedaan penelitian ini adalah jumlah siswa berbeda, sekolah yang diteliti oleh peneliti SDN 012 Kampung Panjang sedangkan Tiara Obrilian Cahyanti SMA Negeri Kebakramat.²³

²³ Tiara Obrilian Cahyanti judul “ Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Kemakrabat” Skripsi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2019.

C. Kerangka Berpikir

Dalam suasana belajar mengajar dilapangan pada lingkungan sekolah sering kita jumpai beberapa masalah diantaranya pada pembelajaran IPA guru belum memaksimalkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Model pembelajaran pembelajaran yang digunakan guru bersifat pada guru sehingga siswa tidak terlibat dalam pembelajaran . kegiatan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru hak tersebut mengakibatkan kemampuan berfikir kritis siswa rendah. Selain itu, ketika guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa, siswa kurang dapat memberikan alasan atau pendapat berkaitan dengan jawaban yang diberikan. Jawaban yang diberikan siswa hanya sebatas hafalan yang diingat, tanpa memiliki suatu konsep yang mendasar.

Keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran dipengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran termasuk dalam hal pemilihan model pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran guru hendaknya lebih selektif. Karena pemilihan model pembelajaran tidak tepat justru dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagai pertimbangan solusi maka peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CORE*. Model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* adalah model pembelajaran yang mengaitkan konsep lama dengan konsep baru, kemudian mengorganisasikan ide-ide, lalu ide-ide yang sudah didapat dikaji kembali, setelah itu dikembangkan secara luas. Dengan model pembelajaran tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat tercipta interaksi belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa sesuai materi pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan konsep lama yang dihubungkan dengan konsep baru.
- 3) Guru meminta siswa untuk berpikir serta mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi, guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa.
- 4) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan pemikiran masing-masing.
- 5) Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali informasi atau hasil diskusi kepada teman sekelas secara bergantian dan guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi siswa.
- 6) Guru mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru..
- 3) Siswa berfikir serta mengorganisasikan ide-ide memahami materi pembelajaran, serta berfikir selama beberapa menit.
- 4) Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 5) Siswa membacakan dan menjelaskan hasil informasi dalam kelompok secara bergantian didepan kelas dan mendengarkan kesimpulan guru mengenai materi pembelajaran.
- 6) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis.

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penerapan model *CORE* adalah sebagai berikut.

- a. Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
- b. Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
- c. Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber terhadap penyelesaian soal.
- d. Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal.

- e. Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan soal yang telah diperoleh.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian adalah dengan Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dikelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang Tahun Pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 25 orang siswa yang mana laki-laki berjumlah 9 dan perempuan 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas V Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia” sub tema “Organ Gerak Hewan”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Tema yang diteliti adalah tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia” sub tema “Organ Gerak Hewan”

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan kewajibannya.²⁴

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran dikelas.²⁵ Menurut suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat empat utama kegiatan, yaitu.²⁶

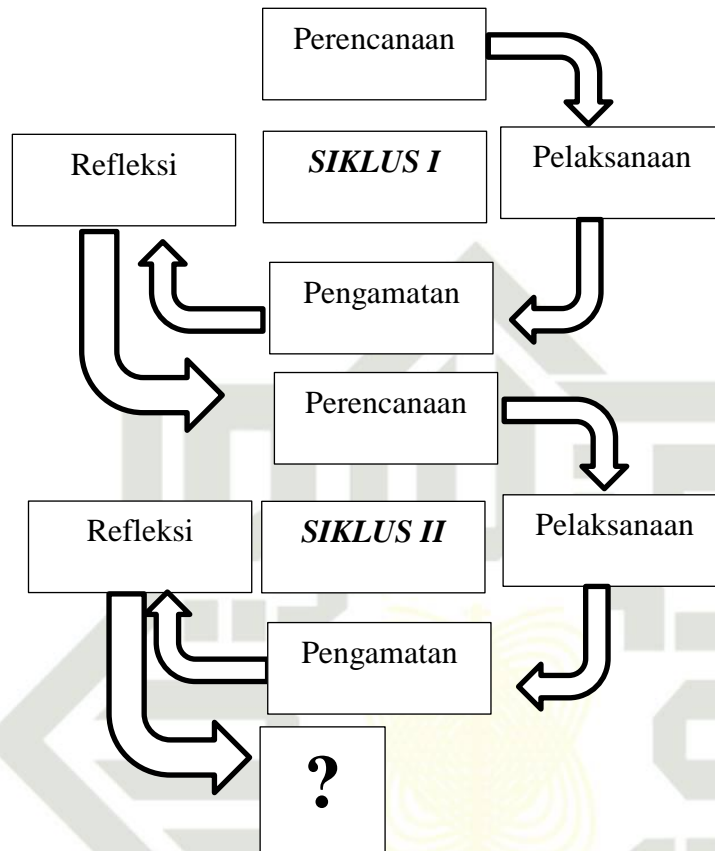
1. Perencanaan (*Planning*) : menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana, tindakan kelas dilakukan.
2. Tindakan (*Acting*) : rancangan strategi dan scenario pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*Observing*) : melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Reflesi mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

²⁴ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 199

²⁵ Suharsimi Arikunto, DKK. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 02

²⁶ Suharsimi Arikunto. *Posedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 93

Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagian berikut:



1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan merupakan tahap persiapan tindakan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Connecting Organizing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reflecting Extending (CORE), alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum.

- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar, indikator kelengkapan, kegiatan pembelajaran yang memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE)*.

d. Pendahuluan

- 1) Guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas.
- 2) Guru dan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru menyiapkan media atau alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending*.

e. Kegiatan Inti

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan menarik siswa.
- 2) Guru menyampaikan konsep lama yang akan dihubungkan dengan konsep baru kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa berpikir serta mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi, siswa diberikan waktu beberapa menit.
- 4) Guru membagi siswa dalam membentuk kelompok kecil secara heterogen (campuran antara yang pandai, sedang, dan kurang) yang terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan pemikiran masing-masing.
- 5) Siswa membacakan hasil informasi dalam kelompok secara bergantian dan mendengarkan kesimpulan guru mengenai materi pembelajaran.
- 6) Guru mengembangkan materi melalui tugas individu, dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

f. Kegiatan akhir.

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan menggunakan salam.

3. Observasi (*Observation*)

Observer diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas V. Tugas observer

adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *CORE* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang telah diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan menggunakan rumus presentase, kemudian disusun dalam bentuk table dan grafik. Jadi, hasil penjumlahan observasi aktivitas guru dan siswa dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yang terdapat dalam penelitian ini yang terdapat dalam table maupun grafik merupakan data kuantitatif.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Jadi, segala bentuk keterangan dalam penelitian ini yang telah disimpulkan merupakan data kualitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Tes

Tes secara umum dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes formatif yang diberikan satu kali setiap akhir silus, berupa soal uraian jumlah 5 butir soal uraian tersebut dikaitkan dengan indikator berpikir kritis. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran dengan penerapan model *connecting organizing reflecting dan extending*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta data-data yang diperoleh untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisi Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observer, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase yaitu sebagai berikut:²⁷

$$\text{Nilai} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = Frekuensi yang sedang dicarut persentasinya

N = Jumlah frekuensi

²⁷ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar: 2009, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$P = \text{Angka presentase}$

$100\% = \text{Bilangan tetap}$

Dalam menentukan penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan lemah. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Siswa dan Guru²⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menjawab soal-soal tes keterampilan berpikir kritis pada level analisis (C4) dan evaluasi (C5).

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75). Akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), karena tingkat kesukaran soal berpikir kritis berada pada level *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

²⁸ Anas Sudjono, *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: raja grafindo, 2009 hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹Adapun kriteria hasil belajar siswa tetap merujuk pada KKM yaitu 75 di Sekolah Dasar Negeri 012³⁰ Kampung Panjang adalah sebagai berikut:

- a. “Sangat baik” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 91-100
- b. “Baik” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 83-90
- c. “Cukup” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 75-80
- d. “Kurang” apabila perolehan nilai hasil belajarnya <74



²⁹Salin dari KKM kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *CORE* kemampuan berpikir kritis siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil belajar siswa dalam uji kemampuan berpikir kritis mulai dari pra-siklus hingga siklus II. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan adalah 53 dengan ketuntasan klasikal 12%, dan berada pada kategori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 67,4 dengan ketuntasan klasikal 36% dan masih berada pada kategori “Kurang”. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa meningkat lagi menjadi 76 dengan ketuntasan klasikal 88% dan sudah berada pada kategori “Baik”. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 75% Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam model pembelajaran *CORE* membuat siswa dituntut untuk beranalisis dan mengidentifikasi suatu permasalahan soal yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *CORE* dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun berdasarkan hasil analisis yang peneliti temukan, model pembelajaran *CORE* juga bisa diterapkan untuk meningkatkan indikator-indikator lain pada Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) seperti keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

Oleh sebab itu, bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian berikutnya dengan variable ini (Model Pembelajaran *CORE*), penulis menyarankan agar menjadikan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, atau kemampuan bekerjasama (kolaboratif) sebagai variable X-nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilih Chaedar, 2014. *Contextual Teaching&Learning*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Ankunto Suharsimi, 2011. DKK. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara
- Budiyanto, M, 2016, *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang:UMM Press
- Egeen, Paul. *Strategi Dan Model Pembelajaran*, PT. Indeks, Jakarta
- Hartono, 2009. *Statistik Untuk Peneltian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Helmiati Dkk, 2010. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Irwandi, 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep pada Peserta Didik MTS Al-Hikmah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Binuri
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala, 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Bumi Aksara
- Komalasari, Kokom, 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konseopo dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama
- Mahmud. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- National Education (NEA) Is A Founding Member Of The Partnership For 21st Century Skills, A National Advocacy Organization That Encourages Schools, Districts, And States To Infuse Technology Into Education And Provides Tools And Resources To Facilitate That Effort. [Http://Www.Nea.Org/Home/34888.Htm](http://Www.Nea.Org/Home/34888.Htm)
- Rachmawati, T. & Daryanto, 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gawa Media
- Shoimin Aris, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: AR-RUZZ Media,
- Subida Wahdha dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending Pada Materi Sistem Gerak Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis*” Skripsi, Semarang, 2015.
- Sudjono Anas, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suprijono, 2012. *Cooveratif Learning Teori Dan PAIKEM*, Yogyakarta , Pustaka Pelajar
- Suprijono Agus, 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Theodorus M. Tuanakotta, 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Salemba Empat: Jakarta.
- Tia Obrilian Cahyanti judul “ *Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Kemakrabat*” Skripsi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2016.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan)*, Prenada Media Grup: Jakarta.

LAMPIRAN 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air,	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila • Mengidentifikasi dan menemukan 	1. Teknik penilaian a. Penilaian sikap lembar observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (www.gurumaju.com) • Lingkungan

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.</p>	<p>dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</p>	<p>keterampilan: unjuk kerja rubrik penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang</p>	
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan 	<p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: lembar observasi</p> <p>b. penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. penilaian keterampilan: Unjuk Kerja</p>	

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci • Membaca bacaan gerak hewan • Di Kandang Kelinci • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan 			
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ 			

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun 	<p>sederhana alat gerak manusia atau hewan</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat</p>	<p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p>	<p>gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p>			
--	--	---	--	---	--	--	--

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan lain-lain; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 				
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis</p>	<p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia 			

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.</p>	<p>Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>Mains-masing sesuai peta.</p>	<p>buatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 				
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.</p>	<p>3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar 3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar. 4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar 4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan melempar dan menangkap 			

Kampung Panjang, Juli 2020

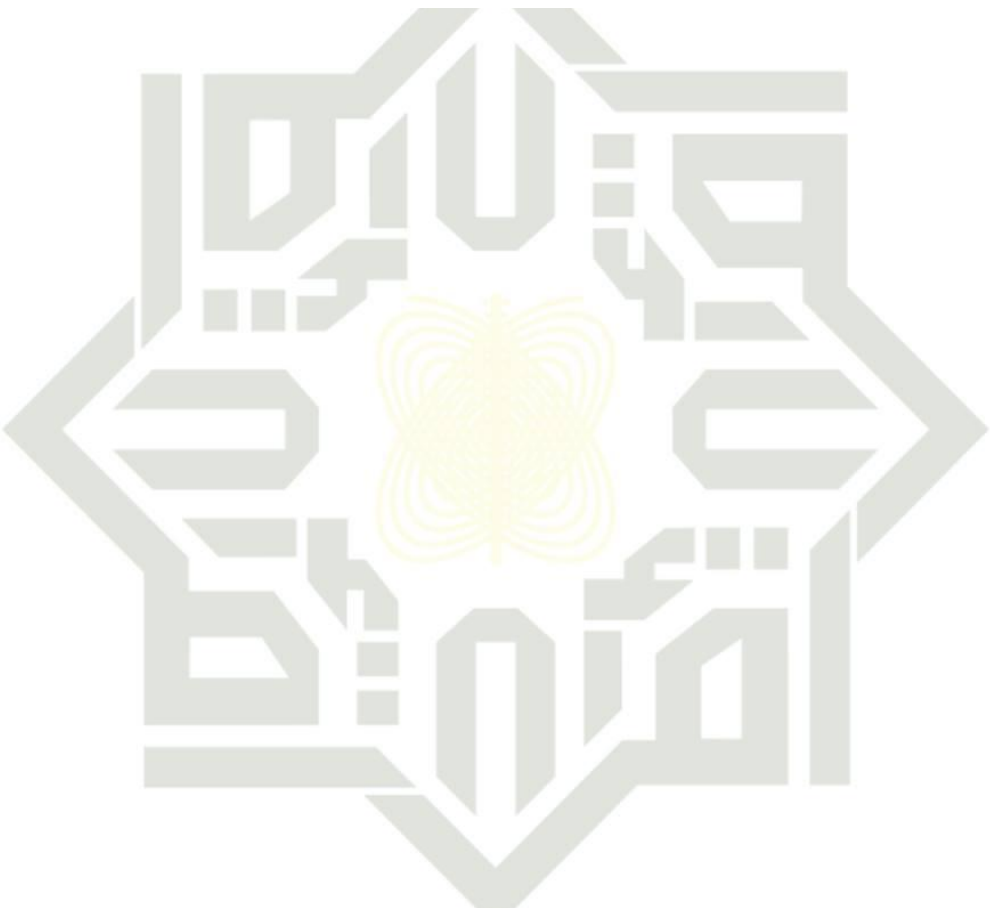
Peneliti,

ANNISA AQILLA
NIM. 11618203037

Mengetahui

Wali Kelas V,

YUSNIMAR, S.Pd.SD
NIP. 19601010 198112 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 012 Kampung Panjang
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan : 1/1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan 3.1.2 Menyebutkan cara menjaga kesehatan alat gerak
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Jujur dan percaya diri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan manusia secara benar dengan percaya diri.
- Siswa dapat menyebutkan cara menjaga kesehatan alat gerak dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan berdiskusi siswa menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

D. MATERI PEMBELAJARAN



Pak, lucu ya, kelincikelinci itu. Bulunya tebal dan gerak-geriknya lincah. Kenapa kelinci bisa meloncat dan berlari dengan lincah seperti itu, ya?

Benar. Kelinci dapat bergerak lincah karena didukung oleh organ-organ geraknya. Pada dasarnya, organ gerak kelinci serta hewan lainnya hampir sama dengan organ gerak manusia.

Tanpa organ gerak, kita tidak bisa melakukan kegiatan apapun.

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Core

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) Guru memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks tentang organ gerak manusia dan hewan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi pertanyaan tentang teks yang telah dibaca. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang baru. Siswa memahami atau menentukan ide-ide pokok tentang teks organ gerak manusia dan hewan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok secara heterogen (campuran antara yang yang pandai, sedang, dan kurang). Siswa mendiskusikan kembali materi yang 	25 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sudah dipahami secara berkelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) secara kelompok. Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok. Siswa memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	5 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

• **Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :

T : Terlihat

BT :Belum Terlihat

• **Penilaian Pengetahuan-**

No	Nama	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

• **Penilaian Keterampilan**

Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

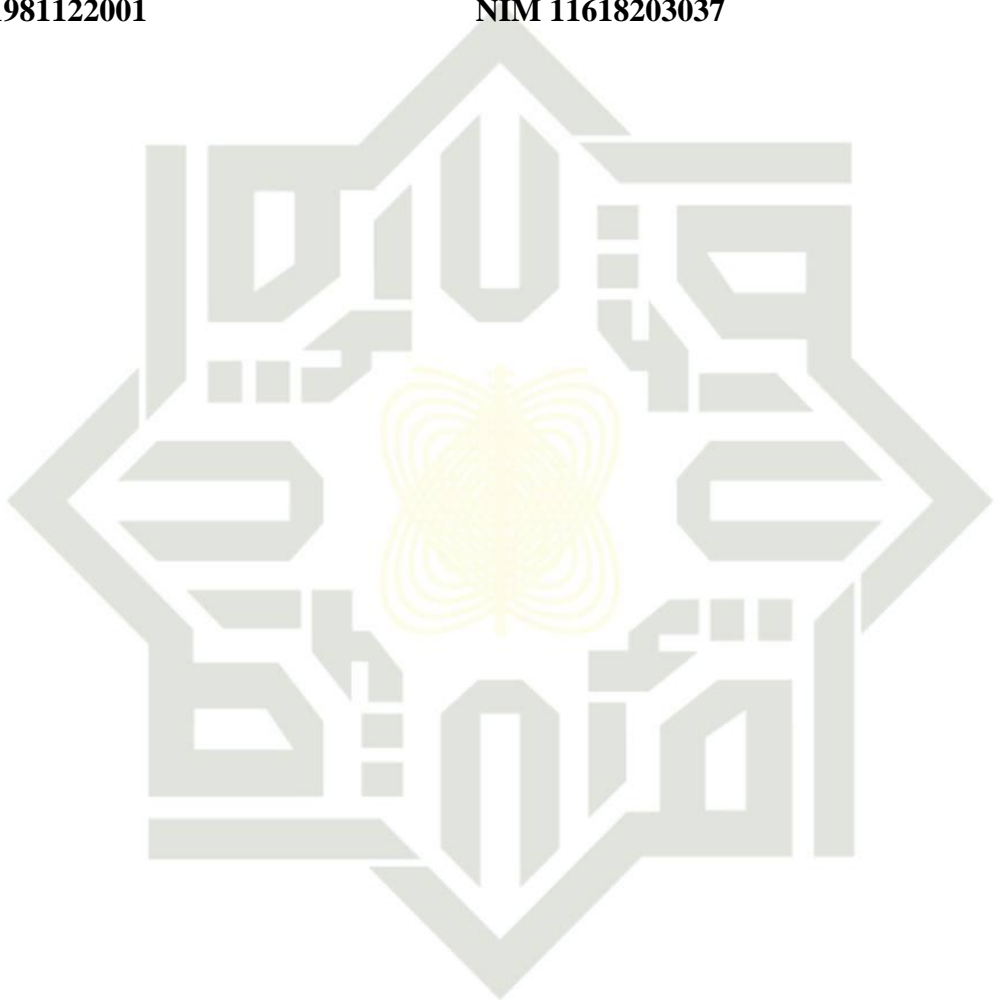
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Wali kelas V

Yusnimar, S.Pd
NIP 196010101981122001

Pekanbaru, 20 Juli 2020
Peneliti

Annisa Aqilla
NIM 11618203037



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 012 Kampung Panjang
Kelas / Semester : V / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35
Siklus/Pertemuan : 2/2

A KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia,	3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
4.1 membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 menggambar organ gerak hewan

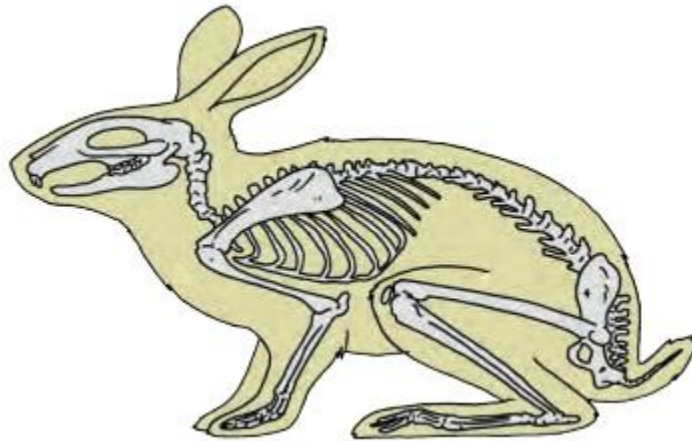
Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri dan Bekerja sama

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati dan membaca gambar cerita, siswa dapat menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menggambar organ gerak hewan.

D. MATERI PEMBELAJARAN



Nama Organ Gerak : Kaki

Fungsinya : Fungsi utama kaki pada kelinci adalah untuk bergerak.

Kelinci bergerak dengan meloncat menggunakan kaki. Kaki belakang kelinci lebih kuat dan panjang dibandingkan dengan kaki depannya.

Tahukah kamu bahwa kelinci termasuk binatang mamalia? Binatang mamalia tergolong hewan vertebrata, yaitu hewan yang bertulang belakang. Nah, di sekitarmu pasti banyak sekali hewan vertebrata lain selain kelinci.

Bersama temanmu, amati dan identifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.

Nama Hewan	Organ Gerak	Fungsinya
Ikan	sirip & ekor	membantu ikan berenang maju , kesamping maupun , berbalik arah
Katak	kaki dan tangan	membantu katak berpindah tempat , masing masing dilengkapi selaput di antara jari untuk membantu katak saat berenang
Burung	Sayap	membantu burung terbang dan mengendalikan arah terbang
Ular	otot perut	membantu ular berpindah tempat dengan cara melata
Kadal	4 kaki	membantu kadal berjalan di daratan dan berenang saat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		di permukaan air
Kambing	4 kaki	membantu kambing berpindah tempat

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : Core

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan membaca gambar cerita yang ada dibuku siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan tentang gambar cerita yang telah diketahui. • Siswa menggambar organ gerak hewan yang telah 	115 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dipahami.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang baru. Siswa memahami atau menentukan ide-ide pokok tentang teks organ gerak hewan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok secara heterogen (campuran antara yang yang pandai, sedang, dan kurang). Siswa mendiskusikan kembali materi yang sudah dipahami secara berkelompok. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) secara kelompok. Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok. Siswa memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa dan guru mereflesikan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

• Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :

T : Terlihat

BT :Belum Terlihat

• Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

• Penilaian Keterampilan

Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasil akhir

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran yang tepat.	ukuran yang tepat.	ukuran yang tepat.	ukuran yang tepat.
Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Mengetahui
Wali kelas V

Pekanbaru, 23 Juli 2020
Peneliti

Yusnimar, S.Pd
NIP 196010101981122001

Annisa Aqilla
NIM 11618203037

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 012 Kampung Panjang
Kelas / Semester : V/1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak dan Manusia
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : 3/3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia,	3.1.1 Mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata 3.1.2 Membedakan hewan vertebrata dan avertebrata
4.1 membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 membuat alat gerak hewan dengan menggunakan plastisin.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disiplin dan Tanggung jawab

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar kelinci dan siput, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
- Dengan penjelasan guru siswa dapat membedakan hewan vertebrata dan avertebrata.
- Dengan menggunakan media plastisin, siswa dapat membuat alat gerak hewan

D. MATERI PEMBELAJARAN



Di bawah kandang kelinci, Edo melihat seekor siput yang sedang berjalan perlahan. Edo pun mengambilnya.

“Kelinci dan siput sama-sama hewan, tetapi gerakannya kok berbeda, ya? Kelinci bergerak lincah, berlari, dan meloncat, sedangkan siput bergerak sangat pelan. Mengapa bisa begitu, ya?” gumam Edo penasaran

Ayo Mengamati!

Amati kedua hewan di dibawah ini, dan temukan perbedaanya!



KA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Kelinci :

1. Vertebrata
2. Gerakannya cepat dan lincah
3. Berpindah tempat dengan berlari, berjalan, dan meloncat.

Karakteristik siput :

1. avertebrata
2. gerakannya lambat
3. berpindah tempat seolah-olah merayap

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui bahwa kelinci termasuk hewan vertebrata. Lalu bagaimana dengan siput? Siput merupakan hewan avertebrata. Hewan avertebrata merupakan hewan yang tidak memiliki tulang belakang.

Adapun ciri-ciri hewan avertebrata lainnya antara lain biasanya susunan syarafnya berada di perut, memiliki rangka luar, dan otaknya tidak terlindungi oleh rangka. Contoh hewan avertebrata adalah siput, serangga, cacing, ubur-ubur, cumi-cumi, dan lain-lain.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Core

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar kelinci dan siput. Siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan 	185 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>vertebrata dan avertebrata.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi pertanyaan tentang gambar kelinci dan siput yang telah diketahui “kelinci dan siput sama-sama hewan tetapi gerakan nya kok berbeda ya ? kelinci bergerak lincah berlari dan melompat sedangkan siput bergerak sangat pelan. Mengapa bisa begitu ? <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang baru. Siswa memahami atau menentukan ide-ide pokok tentang pengelompokan ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata. Siswa membuat alat gerak hewan dengan menggunakan media plastisin. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok secara heterogen (campuran antara yang yang pandai, sedang, dan kurang). Siswa mendiskusikan kembali materi yang sudah dipahami secara berkelompok. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) secara kelompok. Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok. Siswa memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

• Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :

T : Terlihat

BT :Belum Terlihat

• Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

• Penilaian Keterampilan Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perbandingan ukuran yang tepat.	perbandingan ukuran yang tepat.	perbandingan ukuran yang tepat.	perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.

Mengetahui
Wali kelas V

Yusnimar, S.Pd
NIP 196010101981122001

Pekanbaru, 27 Juli 2020
Peneliti

Annisa Aqilla
NIM 11618203037

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 012 Kampung Panjang
Kelas / Semester : V/ 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : 4/4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia,	3.1.1 Mengetahui perbandingan contoh hewan vertebrata dan avertebrata
4.1 membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat alat gerak hewan dengan menggunakan kertas karton

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Peduli dan jujur

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mendingkan, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata secara tepat.
- Dengan menggunakan media kertas karton, siswa dapat membuat alat gerak hewan

MATERI PEMBELAJARAN

Perbandingan pada hewan vertebrata dan hewan avertebrata

1. hewan vertebrata memiliki tulang belakang di dalam tubuh, dan hewan avertebrata tidak memiliki tulang.
2. hewan vertebrata umumnya berukuran besar, dan hewan avertebrata berukuran kecil.
3. hewan vertebrata memiliki sistem syaraf kompleks, dan hewan avertebrata memiliki syaraf sederhana.

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Core

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.*

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks gerak gupu-kupu dan gerak siput <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi pertanyaan yang berkaitan dengan teks gerak kupu-kupu dan gerak siput <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang baru. Siswa memahami atau menentukan ide-ide pokok tentang perbandingan contoh hewan vertebrata dan avertebrata Siswa membuat alat gerak hewan dengan menggunakan media kertas karton. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok secara heterogen (campuran antara yang yang pandai, sedang, dan kurang). Siswa mendiskusikan kembali materi yang sudah dipahami secara berkelompok. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) secara kelompok. Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok. Siswa memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut. 	<p>185 menit</p>
--------------------	---	----------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. • Siswa dan guru mereflesikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	15 menit
----------------	--	-------------

Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :

Z

T : Terlihat

BT :Belum Terlihat

- **Penilaian Pengetahuan**

[illegible]

4													
5													

• **Penilaian Pengetahuan**
Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Mengetahui
Wali kelas V

Yusnimar, S.Pd
NIP 196010101981122001

Pekanbaru, 30 Juli 2020
Peneliti

Annisa Aqilla
NIM 11618203037

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk

1. Diskusikan hal-hal berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan.

Organ gerak terdiri atas dua macam.

Organ gerak banyak sekali fungsinya.

Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak.

Mengapa tulang berperan penting dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok

-
-
-
-
-

Petunjuk

- Diskusikan hal-hal berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.
- Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan.

No	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1	Ikan		
2	Katak		
3	Burung		
4	Ular		
5	Kadal		
6	Kambing		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk

1. Diskusikan hal-hal berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan.

Temukan perbedaannya



No	Karakteristik kelinci
1	
2	
3	
4	
5	

No	Karakteristik Siput
1	
2	
3	
4	
5	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk

1. Diskusikan hal-hal berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan.

Hewan Vertebrata	
Hal yang dibandingkan	Penjelasan

Hewan Avertebrata	
Hal yang dibandingkan	Penjelasan

LAMPIRAN 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Soal

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Analisislah gambar berikut



Gangguan yang terjadi pada tulang digambar merupakan akibat kebiasaan posisi duduk yang salah. Kelainan tersebut adalah.....

Jawab:

.....
.....

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1) Menghindari gerakan yang membebani kerja otot secara berlebihan.
- 2) Lakukan beberapa gerakan peregangan sebelum sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
- 3) Agar terhindar dari kelainan lardosis, kifosis, dan scoliosis sebaiknya menerapkan posisi duduk yang benar.
- 4) Melakukan latihan rutin secara fisik yang dapat kita lakukan untuk menjaga kesehatan otot.

Berdasarkan pernyataan tersebut, cara menjaga dan merawat otot pada manusia kecuali.....

Jawab:

.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Alat gerak makhluk hidup dibagi menjadi dua, yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak aktifnya adalah otot dan alat gerak pasifnya tulang. bagaimana Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut...

Jawab:

.....
.....

4. Ular merupakan salah satu hewan vertebrata yang tidak memiliki kaki. Meski tidak memiliki kaki namun hewan tersebut dapat bergerak dan berpindah tempat. Lalu, apa yang menyebabkan ular dapat bergerak, kemukakan alasan mu!

Jawab:

.....
.....

5. Ikan memiliki sistem gerak yang unik, sistem gerak ikan sangat berbeda dengan hewan vertebrata yang lainnya dikarenakan habitat ikan ada didalam air, lalu seperti apakah organ gerak ikan didalam air?

Jawab:

.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Identifikasi lah pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1) Memiliki tulang belakang
- 2) Memiliki otak yang berkembang sempurna
- 3) Susunan saraf berada di perut
- 4) Bisa bergerak aktif
- 5) Otaknya tidak terlindungi oleh rangka

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan merupakan ciri-ciri vertebrata adalah.....

Jawab :

.....



Analisiskan perbedaan gambar di atas....

Jawab:

.....

3. Identifikasi lah pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1) Tidak memiliki tulang belakang
- 2) Memiliki otak yang berkembang sempurna
- 3) Susunan saraf berada diperut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bisa bergerak aktif

5) Otaknya tidak terlindung oleh rangka

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan merupakan ciri-ciri avertebrata adalah....

Jawab:

.....
.....

4. Analisis lah gambar dibawah ini



Hewan yang memiliki ciri-ciri bagian otaknya yang tidak terlindungi oleh rangka adalah.....

Jawab:

.....
.....

5. Identifikasilah ciri-ciri hewan dibawah ini.

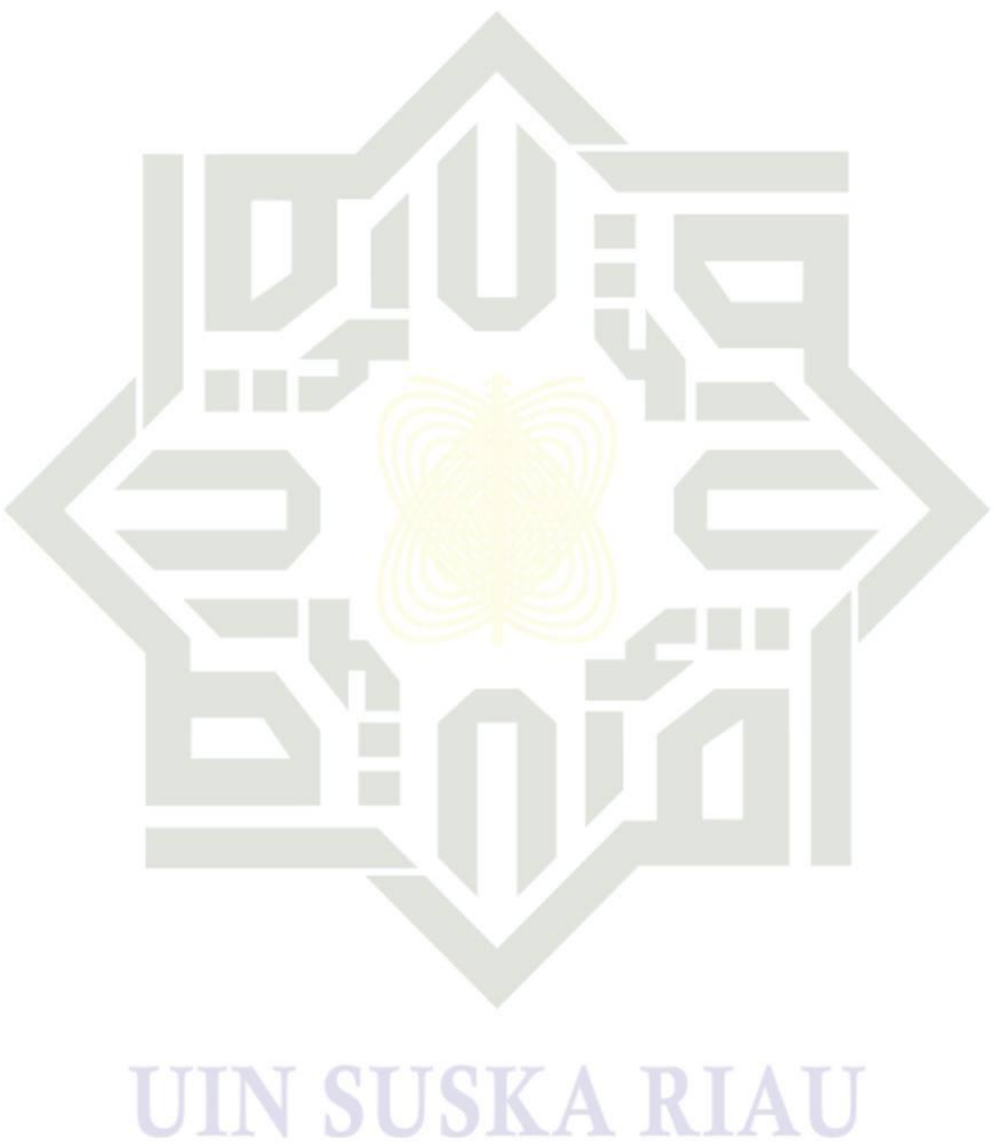
No	Ciri-ciri Hewan
1	Seluruh tubuh terlindungi oleh bulu
2	Anggota gerak berupa sayap dan kaki
3	Berdarah panas
4	Alat indra perkembangan dengan baik
5	Mulut berupa paruh
6	Opivar
7	Jantung terdiri atas 4 bagian, yaitu 2 serambi dan 2 bilik yang sudah berkembang dengan baik

Hewan yang memiliki ciri-ciri diatas adalah contoh hewan...

Jawab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *CORE*

- Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa sesuai materi pembelajaran.

4	Guru memulai pembelajaran dengan semangat dan gembira serta menarik siswa sesuai dengan materi pembelajaran.
3	Guru memulai pembelajaran dengan menarik siswa sesuai dengan materi pembelajaran.
2	Guru memulai pembelajaran dengan menarik siswa tidak sesuai dengan materi pembelajaran.
1	Guru memulai pembelajaran dengan tidak melakukan apapun.

- Guru menyampaikan konsep lama yang dihubungkan dengan konsep baru.

4	Guru menyampaikan konsep lama dan mengaitkan dengan konsep baru.
3	Guru menyampaikan konsep lama dan konsep baru
2	Guru hanya menyampaikan konsep baru
1	Guru tidak menyampaikan apa-apa

- Guru meminta siswa untuk berpikir serta mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi, guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa

4	Guru meminta siswa untuk berfikir serta mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi pembelajaran dan menetapkan waktu sekama 3 menit
3	Guru meminta siswa untuk berfikir serta mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi pembelajaran dan tidak menetapkan waktu.
2	Guru meminta siswa hanya mengorganisasikan ide-ide materi pembelajaran tanpa memahaminya
1	Guru tidak meminta apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan pemikiran masing-masing.

4	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil 4-5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan memberikan waktu untuk berdiskusi
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil 4-5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, tidak memberikan waktu berdiskusi
2	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil 4-5 orang dan tidak meminta siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
1.	Guru tidak meminta siswa untuk melakukan apapun

Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali informasi atau hasil diskusi kepada teman sekelas secara bergantian dan guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi siswa.

4	Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali tentang informasi atau hasil diskusi setiap perwakilan kelompok kepada teman sekelas secara bergantian dan guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi siswa
3	Guru meminta 3 kelompok diskusi saja untuk menjelaskan kembali tentang informasi atau hasil diskusi kepada teman sekelas secara bergantian dan guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi siswa.
2	Guru meminta 3 kelompok diskusi saja untuk menjelaskan kembali tentang informasi atau hasil diskusi kepada teman sekelas secara bergantian dan tidak ada kesimpulan dari guru
1	Guru tidak meminta menyampaikan informasi yang diperoleh dalam kelompok

6. Guru mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

4	Guru meminta mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas yang diberikan.
3	Guru meminta untuk mengerjakan tugas secara berkelompok
2	Guru meminta untuk mengerjakan tugas kepada satu orang saja
1	Guru tidak memberikan tugas.

Pedoman Penilaian Observasi Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *CORE*

1. Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru

4	Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan sangat semangat
3	Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan semangat
2	Siswa memulai pembelajaran dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan tidak semangat
1	Siswa memulai pembelajaran dengan tidak melakukan apapun

2. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

4	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan fokus
3	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan kurang fokus
2	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan tidak fokus
1	Siswa tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru

3. Siswa berfikir serta mengorganisasikan ide-ide memahami materi pembelajaran, serta berfikir selama beberapa menit.

4	Siswa berfikir serta mengorganisasikan ide-ide memahami materi pembelajaran, serta berfikir selama 3 menit
3	Siswa berfikir serta mengorganisasikan ide-ide memahami materi pembelajaran, serta berfikir dan tidak menetapkan waktu
2	Siswa berfikir serta mengorganisasikan ide-ide tanpa memahami materi.
1	Siswa tidak melakukan apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.

4	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan guru memberikan waktu untuk berdiskusi
3	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan guru tidak memberikan waktu untuk berdiskusi
2	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dan tidak mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
1.	Siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang dengan tidak melakukan apapun

5. Siswa membacakan dan menjelaskan hasil informasi dalam kelompok secara bergantian didepan kelas dan mendengarkan kesimpulan guru mengenai materi pembelajaran.

4	Siswa membacakan dan menjelaskan hasil informasi semua kelompok secara bergantian didepan kelas dan mendengarkan kesimpulan guru mengenai materi pembelajaran
3	Siswa membacakan dan menjelaskan hasil informasi dari 3 kelompok saja secara bergantian didepan kelas dan mendengarkan kesimpulan guru mengenai materi pembelajaran
2	Siswa membacakan dan menjelaskan hasil informasi dari 3 kelompok saja secara bergantian didepan kelas dan tidak ada kesimpulan dari guru mengenai materi pembelajaran
1	Siswa tidak membacakan dan menjelaskan hasil informasi dalam kelompok

6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara individu
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok
2	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok
1	Siswa tidak mengerjakan tugas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CORE**

No	Bobot	Indikator
1		Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
	20	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
	15	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan cukup benar
	10	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan kurang benar
	5	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat
2		Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
	20	Apabila siswa memberikan alasan dengan logis
	15	Apabila siswa memberikan alasan cukup logis
	10	Apabila siswa memberikan alasan kurang logis
	5	Apabila siswa memberikan alasan tetapi tidak logis
3		Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
	20	Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber yang ada
	15	Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket dan lks
	10	Siswa hanya dapat memperoleh informasi dari buku paket saja
	5	Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber
4		Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal
	20	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
	10	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
	5	Siswa tidak dapat mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal; dengan baik
5		Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh
	20	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan jelas
	15	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan cukup jelas
	10	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan kurang logis
	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus \Pertemuan \

Hari/Tanggal : Senin / 20 Juli 2020
 Pertemuan Ke/Siklus : 1 / 1
 Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa			2		2
2	Guru menyampaikan konsep pembelajaran lama yang dihubungkan dengan konsep baru			2		2
3	Guru meminta siswa agar mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi			2		2
4	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali tentang informasi yang didapat dalam setiap kelompok secara bergantian			2		2
6	Guru mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru		3			3
Jumlah		14				
Persentase		58,33 %				
Kategori		Sedang				

Pekanbaru, ...20 Juli... 2020

Observer

Yusnimar, S.Pd

196010101981122001



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Kamis / 23 Juli 2020
 Pertemuan Ke/Siklus : 2 / I
 Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa		3			3
2	Guru menyampaikan konsep pembelajaran lama yang dihubungkan dengan konsep baru			2		2
3	Guru meminta siswa agar mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi			2		2
4	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali tentang informasi yang didapat dalam setiap kelompok secara bergantian		3			3
6	Guru mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru		3			3
Jumlah		16				
Persentase		66.66 %				
Kategori		Tinggi				

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Observer

Yusnimar, S.Pd

196010101981122001



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Senin / 27 Juli 2020
 Pertemuan Ke/Siklus : I / II
 Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa		3			3
2	Guru menyampaikan konsep pembelajaran lama yang dihubungkan dengan konsep baru		3			3
3	Guru meminta siswa agar mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi		3			3
4	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali tentang informasi yang didapat dalam setiap kelompok secara bergantian		3			3
6	Guru mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru	4				4
Jumlah		19				
Persentase		79,16 %				
Kategori		Tinggi				

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Observer

Yusnimar, S.Pd

196010101981122001



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Kamis / 30 Juli 2020
 Pertemuan Ke/Siklus : 2 / II
 Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menarik siswa		3			3
2	Guru menyampaikan konsep pembelajaran lama yang dihubungkan dengan konsep baru		3			3
3	Guru meminta siswa agar mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi		3			3
4	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang	4				4
5	Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali tentang informasi yang didapat dalam setiap kelompok secara bergantian		3			3
6	Guru mengembangkan materi melalui tugas individu dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru	4				4
Jumlah		20				
Persentase		83,33 %				
Kategori		Sangat Tinggi				

Pekanbaru, 30 Juli 2020

Observer

Yusrimar, S.Pd

196010101981122001



LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1 Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin / 20 Juli 2020

PertemuanKe/Siklus : 1 / 1

Petunjuk : Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (nilai Baik Sekali), atau angka 3 (nilai Baik), atau angka 2 (nilai Cukup), atau angka 1(nilai Kurang) pada kolom A s.d.E

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	2	2	2	3	2	14
2	Siswa 02	2	1	2	3	2	2	12
3	Siswa 03	3	2	2	3	2	2	14
4	Siswa 04	2	3	2	3	2	3	15
5	Siswa 05	3	3	2	2	3	2	15
6	Siswa 06	3	2	3	2	3	3	16
7	Siswa 07	3	2	3	4	2	2	16
8	Siswa 08	2	2	1	3	3	2	13
9	Siswa 09	2	3	2	2	2	3	14
10	Siswa 10	3	2	2	3	2	2	14
11	Siswa 11	3	4	3	2	2	2	16
12	Siswa 12	3	3	2	3	3	3	17
13	Siswa 13	2	2	2	3	2	3	14
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	3	15
15	Siswa 15	3	2	3	2	3	2	15
16	Siswa 16	2	2	3	3	2	2	14
17	Siswa 17	3	3	2	2	2	3	15
18	Siswa 18	2	2	3	3	3	2	15
19	Siswa 19	2	2	3	2	3	2	14
20	Siswa 20	3	2	2	2	3	3	15
21	Siswa 21	3	2	2	3	2	2	14
22	Siswa 22	2	3	2	3	2	3	15
23	Siswa 23	3	2	3	3	2	2	15
24	Siswa 24	2	2	2	3	2	2	13
25	Siswa 25	3	2	2	2	3	3	15
Jumlah		65	57	57	66	60	60	365
Presentase		65%	57%	57%	66%	60%	60%	60,83%
Kategori								

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Observer

Reggy

Reggy Febrisyamsi

11618203097



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Kamis / 23 Juli 2020
 Pertemuan Ke/Siklus : 2 / 1
 Petunjuk : Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (nilai Baik Sekali), atau angka 3 (nilai Baik), atau angka 2 (nilai Cukup), atau angka 1(nilai Kurang) pada kolom A s.d.E

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	3	2	3	2	3	16
2	Siswa 02	3	2	2	3	3	2	15
3	Siswa 03	3	2	2	2	3	3	15
4	Siswa 04	2	3	3	3	2	2	15
5	Siswa 05	3	4	3	3	2	2	20
6	Siswa 06	2	3	3	3	3	3	17
7	Siswa 07	3	3	3	4	3	3	19
8	Siswa 08	3	2	3	3	2	2	15
9	Siswa 09	2	2	2	3	2	2	13
10	Siswa 10	3	2	2	3	3	3	16
11	Siswa 11	3	4	3	3	2	2	17
12	Siswa 12	2	2	3	3	2	2	14
13	Siswa 13	3	3	3	2	4	3	18
14	Siswa 14	3	2	2	3	3	3	16
15	Siswa 15	3	2	2	3	3	3	16
16	Siswa 16	3	2	4	3	2	3	17
17	Siswa 17	2	2	3	4	3	2	17
18	Siswa 18	3	2	3	3	2	3	16
19	Siswa 19	3	3	3	3	2	3	16
20	Siswa 20	3	2	2	3	3	3	16
21	Siswa 21	3	4	2	3	2	3	17
22	Siswa 22	2	3	4	3	3	3	18
23	Siswa 23	2	2	3	3	3	3	16
24	Siswa 24	3	3	2	4	2	3	17
25	Siswa 25	3	2	3	2	3	3	16
Jumlah		69	64	67	75	66	67	403
Presentase		69%	64%	67%	75%	66%	67%	67,16%
Kategori								

Pekanbaru, ..23.. Juli .. 2020

Observer

Reggy Febriansyamsi

Reggy Febriansyamsi
11618203097

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Senin / 27 Juli 2020

PertemuanKe/Siklus : 2 / II

Petunjuk : Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (nilai Baik Sekali), atau angka 3 (nilai Baik), atau angka 2 (nilai Cukup), atau angka 1(nilai Kurang) pada kolom A s.d.E

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	3	3	3	4	3	20
2	Siswa 02	3	2	3	3	3	3	17
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	18
4	Siswa 04	3	4	3	3	2	2	17
5	Siswa 05	3	4	3	3	3	3	19
6	Siswa 06	2	3	3	3	3	3	17
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	3	20
8	Siswa 08	3	3	4	3	3	2	18
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	19
10	Siswa 10	3	4	3	2	3	2	17
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	18
12	Siswa 12	2	3	3	3	2	3	16
13	Siswa 13	3	3	3	2	4	3	18
14	Siswa 14	4	3	2	3	3	3	18
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	3	17
16	Siswa 16	4	3	4	3	3	3	20
17	Siswa 17	3	3	3	4	3	2	18
18	Siswa 18	2	2	3	3	3	3	16
19	Siswa 19	3	4	3	4	2	3	20
20	Siswa 20	3	3	2	2	3	3	16
21	Siswa 21	3	4	3	3	2	3	18
22	Siswa 22	2	3	4	3	3	3	18
23	Siswa 23	3	2	3	3	3	3	17
24	Siswa 24	4	3	2	4	3	3	19
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	18
Jumlah		77	76	75	75	74	71	449
Presentase		77%	76%	75%	75%	74%	71%	78,83%
Kategori								

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Observer



Reggy Febrisyamsi
11618203097

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Kamis / 30 Juli 2020

Pertemuan Ke/Siklus : 2 / II

Petunjuk : Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (nilai Baik Sekali), atau angka 3 (nilai Baik), atau angka 2 (nilai Cukup), atau angka 1(nilai Kurang) pada kolom A s.d.E

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	3	3	3	4	3	20
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	3	19
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	18
4	Siswa 04	3	4	3	3	2	2	17
5	Siswa 05	3	4	3	3	3	3	19
6	Siswa 06	4	3	3	3	3	3	19
7	Siswa 07	4	3	3	4	4	3	21
8	Siswa 08	3	3	4	3	3	4	20
9	Siswa 09	4	3	3	4	3	3	20
10	Siswa 10	3	4	3	4	3	4	21
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	18
12	Siswa 12	2	3	3	3	4	3	18
13	Siswa 13	3	3	3	2	4	3	18
14	Siswa 14	4	3	3	3	3	3	19
15	Siswa 15	3	2	3	4	3	3	18
16	Siswa 16	4	3	4	3	4	3	21
17	Siswa 17	3	3	3	4	3	4	20
18	Siswa 18	4	2	3	3	3	3	18
19	Siswa 19	3	4	3	4	4	3	21
20	Siswa 20	3	3	3	4	3	3	19
21	Siswa 21	3	4	3	3	4	4	21
22	Siswa 22	3	3	4	3	3	3	19
23	Siswa 23	3	2	3	3	4	3	18
24	Siswa 24	4	3	2	4	3	4	20
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	18
Jumlah		82	78	77	82	82	79	480
Presentase		82%	78%	77%	82%	82%	79%	80%
Kategori								

Pekanbaru, 30 Juli..... 2020

Observer



Reggy Febrisyamsi

11618203097



Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan

NO	Kode siswa	Indikator						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	Siswa 001	20	10	10	10	10	60	kurang
2	Siswa 002	10	10	10	5	10	45	kurang
3	Siswa 003	20	10	5	5	10	60	kurang
4	Siswa 004	20	15	10	15	15	75	cukup
5	Siswa 005	10	10	5	5	10	40	kurang
6	Siswa 006	15	5	5	10	10	45	kurang
7	Siswa 007	10	10	10	15	10	55	kurang
8	Siswa 008	10	5	10	10	10	45	kurang
9	Siswa 009	10	15	10	5	10	50	kurang
10	Siswa 010	20	10	15	20	10	75	cukup
11	Siswa 011	20	10	10	10	10	60	kurang
12	Siswa 012	10	5	10	10	5	40	kurang
13	Siswa 013	15	10	5	5	10	45	kurang
14	Siswa 014	10	10	5	10	15	50	kurang
15	Siswa 015	20	10	10	10	10	60	kurang
16	Siswa 016	10	15	10	5	10	50	kurang
17	Siswa 017	15	10	5	5	10	45	kurang
18	Siswa 018	20	10	10	10	10	60	kurang
19	Siswa 019	10	15	10	5	10	50	kurang
20	Siswa 020	10	15	10	5	10	50	kurang
21	Siswa 021	10	5	10	10	10	45	kurang
22	Siswa 022	10	10	5	10	15	50	kurang
23	Siswa 023	10	5	10	10	15	50	kurang
24	Siswa 024	10	10	10	15	10	55	kurang
25	Siswa 025	20	15	10	15	15	75	cukup
Jumlah		345	255	220	235	260	1325	
Rata-rata		69%	51%	44%	47%	52%	53%	kurang



Nilai Kemampuan Berpikir Kritis (Siklus I)

NO	Kode siswa	Indikator						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	Siswa 001	5	20	15	10	10	60	Kurang
2	Siswa 002	5	20	15	10	10	60	Kurang
3	Siswa 003	20	20	15	10	10	75	Cukup
4	Siswa 004	20	20	15	15	10	80	Cukup
5	Siswa 005	20	5	15	15	10	60	Kurang
6	Siswa 006	5	20	15	10	5	55	Kurang
7	Siswa 007	20	20	15	15	5	75	Cukup
8	Siswa 008	20	20	15	10	10	75	Cukup
9	Siswa 009	5	20	15	15	10	65	Kurang
10	Siswa 010	20	20	15	15	10	80	Cukup
11	Siswa 011	5	5	15	20	10	55	Kurang
12	Siswa 012	5	20	15	10	10	65	Kurang
13	Siswa 013	20	5	10	15	10	60	Kurang
14	Siswa 014	20	5	15	15	10	65	Kurang
15	Siswa 015	20	20	15	15	5	75	Cukup
16	Siswa 016	20	5	15	15	10	65	Kurang
17	Siswa 017	5	20	15	5	10	75	Cukup
18	Siswa 018	20	20	15	10	10	75	Cukup
19	Siswa 019	20	20	15	10	10	75	Cukup
20	Siswa 020	20	20	15	10	10	65	Kurang
21	Siswa 021	20	5	15	10	10	60	Kurang
22	Siswa 022	5	20	15	15	10	65	Kurang
23	Siswa 023	20	5	10	15	15	65	Kurang
24	Siswa 024	5	5	20	15	20	65	Kurang
25	Siswa 025	20	5	15	20	15	75	Cukup
Jumlah		365	364	368	320	245	1685	
Rata-rata		73%	72,8%	73,6%	64%	49%	67,4%	Kurang

Nilai Kemampuan Berpikir Kritis (Siklus II)

NO	Kode siswa	Indikator						Kriteria
		1	2	3	4	5	Jumlah	
1	Siswa 001	10	15	20	15	20	80	Cukup
2	Siswa 002	20	15	20	15	5	75	Cukup
3	Siswa 003	10	15	20	15	20	80	Cukup
4	Siswa 004	20	15	20	15	20	80	Cukup
5	Siswa 005	5	15	10	15	20	65	Kurang
6	Siswa 006	20	15	10	10	20	75	Cukup
7	Siswa 007	20	15	10	10	20	75	Cukup
8	Siswa 008	10	15	20	15	20	80	Cukup
9	Siswa 009	20	15	10	15	20	75	Cukup
10	Siswa 010	20	15	20	15	20	80	Cukup
11	Siswa 011	10	15	10	15	20	65	Kurang
12	Siswa 012	20	15	10	10	20	75	Cukup
13	Siswa 013	20	15	10	10	20	75	Cukup
14	Siswa 014	20	15	20	15	20	80	Cukup
15	Siswa 015	20	15	10	10	20	75	Cukup
16	Siswa 016	20	15	20	15	20	80	Cukup
17	Siswa 017	5	15	10	15	20	65	Kurang
18	Siswa 018	20	15	20	15	20	80	Cukup
19	Siswa 019	20	15	20	15	20	80	Cukup
20	Siswa 020	20	15	20	15	20	80	Cukup
21	Siswa 021	20	15	10	10	20	75	Cukup
22	Siswa 022	20	15	10	10	20	75	Cukup
23	Siswa 023	20	15	10	10	20	75	Cukup
24	Siswa 024	20	15	10	10	20	75	Cukup
25	Siswa 025	20	15	10	10	20	80	Cukup
Jumlah		430	375	325	325	480	1900	
Rata-rata		86%	75%	74%	65%	96%	76%	Cukup

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8435/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 Juli 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

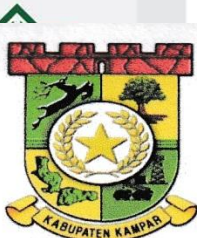
Nama : ANNISA AQILLA
NIM : 11618203037
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA

Kode Pos : 28461 / NPSN : 10494819 / HP : 082391562228 / e-Mail : sdkampungpanjang@yahoo.com

Nomor : 080/ SDN 012/ KPR-Ut/ 02/2020

Lampiran : -

Perihal : **Persetujuan Prariset**

Kepada Yth :

UIN SULTAN SYARIF KASIM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

di-

tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Menindaklanjuti surat nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/8435/2020, kami dari SD Negeri 012 Kampung Panjang Kampar Utara menyetujui :

Nama : ANNISA AQILLA

NIM : 11618203037

Semester : VIII (Delapan) / 2020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Prariset di SDN 012 Kampung Panjang.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui

Kepala Sekolah


ERMAWATI, S.Pd

NIP. 19611231 198210 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8712/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Juli 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

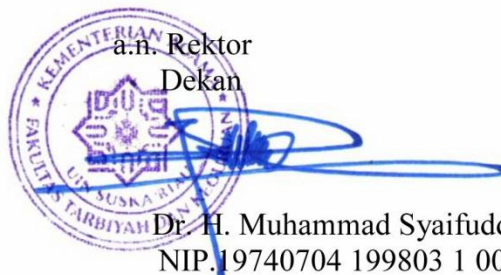
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANNISA AQILLA
NIM : 11618203037
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Juli 2020 s.d 29 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34436
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8712/2020 Tanggal 29 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANNISA AQILLA |
| 2. NIM / KTP | : | 116182030370 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING (CORE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH DASAR NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Agustus 2020



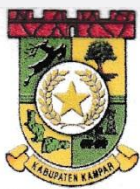
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/504

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34436 tanggal 3 Agustus 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **ANNISA AQILLA**
2. NIM : 11618203037
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING (CORE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG**
8. Lokasi : SEKOLAH DASAR NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 4 Agustus 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SD N 012 di Kampung Panjang.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 012 KAMPUNG PANJANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA

Kode Pos : 28461 / NPSN : 10494819 / HP : 082391562228 / e-Mail : sdkampungpanjang@yahoo.com

Nomor : 046/ SDN 012/ KPR-Ut/ 02/2020
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Izin Melakukan Riset**

Kepada Yth :

**UIN SULTAN SYARIF KASIM FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

di-

tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Menindaklanjuti surat nomor Un.04/F.II/PP.00.9/8712/2020, kami dari SD Negeri 012 Kampung Panjang Kampar Utara menyetujui :

Nama	: ANNISA AQILLA
NIM	: 11618203037
Semester	: VIII (Delapan) / 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama yang tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SDN 012 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terhitung mulai tanggal 20 Juli sampai dengan 30 Juli 2020. Guna mencari data yang berkaitan dengan judul Riset/Penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui

Kepala Sekolah


ERMAWATI, S.Pd

NIP. 19611231 198210 2 001



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : H. Subhan, S. Ag, M. Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : NIP. 19730172005011007
3. Nama Mahasiswa : Annisa Aqilla
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618203037
5. Kegiatan : Bimbingan Penulisan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	17 Februari 2020	Latar belakang dan Footnote		
2.	19 Februari 2020	Latar belakang, Footnote, dan Bab II		
3.	24 Februari 2020	Pedoman observasi, RPP, dan daftar Pustaka		
4.	07 Maret 2020	ACC Proposal		
5.	06 September 2020	BAB IV, daftar pustaka, dan penulisan tabel		
6.	08 September 2020	Temuan Dalam Penelitian		
7.	14 September 2020	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, 14 September 2020
Pembimbing,



H. Subhan, S. Ag, M. Ag
NIP. 19730172005011007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Annisa Aqilla, lahir di Kabun, Kec Kampar, Kab Kampar pada tanggal 19 Maret 1998. Penulis anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan ayahanda Zamar Efendi dan ibunda Nursamsi. Penulis mulai menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar pada Tahun 2005 dan menyelesaikan Pendidikan di SDN 007 di Desa Kabun, Kec Kampar, Kab Kampar pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMPN 1 Kampar, Kab Kampar, pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Kampar. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur mandiri. Pada Tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sungai Paku kec Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi, kemudian penulis melaksanakan Progran Kerja Lapangan (PPL) di SDN 105 Pekanbaru. Pada bulan Juli penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di SDN 012 Kampung Panjang sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih Gelar Sarjana dibawah Bimbingan Bapak Subhan,S.Ag. M.Ag. selanjutnya penulis dinyatakan lulus ujian Sarjana dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Conneting Organizing Reflecting Extending untuk Meningkatkan Kemampuan Kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 kampung Panjang”**